

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar RI No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Pasal 1 bahwa pengertian Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang baik secara fisik, jiwa, maupun social dan bukan sekedar terbebas dari penyakit yang memungkinkannya hidup produktif. Upaya Kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh dan berjangka Panjang untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai inisiatif pencegahan, penyembuhan, rehabilitasi, dan promosi yang melibatkan seluruh masyarakat atau pemerintah. Di antara kegiatan terkait Kesehatan yang direncanakan adalah Kesehatan gigi dan mulut

Di Indonesia 45,3% penghuni mempunyai masalah Kesehatan gigi, berdasarkan atas Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018). Prevalensi komplikasi Kesehatan gigi dan mulut pada anak baya 10- 14 tahun 41,4%, sedangkan provinsi Sumatera Utara memiliki insiden persoalan sejumlah 43,1%.

Kesehatan gigi dan muulut merupakan salah satu komponen Kesehatan secara keseluruhan yang erat kaitannya dengan Kesehatan secara keseluruhan, kondisi Kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat berdampak serius pada aktivitas fisik kanak – kanak, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas hidup mereka. Masalah Kesehatan gigi sering kali kurang mendapatkan perhatian , terutama pada anak-anak. Kanak- kanak yang mempunyai kelaziman, sikap dan kesan tentang kebersihan gigi dan mulut akan melangsungkan cara hidup ini hingga akil-baligh. Orang tua harus mengasuh kanak-kanak mereka cara hidup bersih dan sehat, tercakup merawat gigi mereka. Dengan demikian ayah dan ibu berperan aktif dengan perilaku yang baik dan menginstruksikan kepada anggota keluarga agar mereka meneladani dan menerapkan prilaku yang baik mengawasi kebugaran gigi dan mulut dalam kehidupan lumrah. (Tameon, 2021).

Cakupan perawatan kesehatan gigi dan mulut harus diperluas pada masa pertumbuhan dan perkembangan karena dapat menimbulkan masalah sekunder seperti kerusakan gigi parah yang menyebabkan kematian saraf gigi, radang gusi atau gusi berdarah, kelainan pada susunan gigi yang dapat menyebabkan

pertumbuhan rahang tidak normal, bau mulut, sariawan, serta kehilangan gigi yang menyebabkan kesulitan mengunyah (Wijayanti, 2023).

Mayarakat umum sering kali diberikan pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui berbagai program pencegahan dan promosi. Sebahagian unsur yang dapat memengaruhi peningkatan kesehatan gigi dan mulut, seperti pemilihan media dan materi yang diutarakan lebih mudah dipahami, dapat mengoptimalkan implus dan fokus buah hati dalam belajar, dan mendalami dengan jelas materi yang di sampaikan (Eldarita *et al.*, 2023).

Berbagai alat bantu pengajaran, seperti media cetak dan elektronik, papan, dan hiburan dapat mendukung pendidikan kesehatan gigi dan memaksimalkan penyebaran pesan. Media *booklet* adalah sebahagian kecil *medium* cetak yang dapat di gunakan, *booklet* adalah sebagian kecil wahana edukasi memuat poin-point penting berbentuk tulisan di modifikasi dengan gambar sebagai upaya menstimulus dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengubah kognitif pembacanya. *Booklet* dipilih sebagai media edukasi karena dapat memuat informasi lebih banyak dan terinci dibanding media edukasi visual lainnya, mudah di bawa kemana saja, mudah untuk di pelajari tidak terbatas ruang dan waktu (Nuriyanti *et al.*, 2022).

Pemilihan media yang tepat dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam meningkatkan pemahaman anak (Wijayanti, 2023). Keunggulan *booklet* terletak pada desainnya yang ringkas, penggunaan bahasa yang sederhana, dan ilustrasi yang menarik, sehingga sesuai dengan tingkat pemahaman anak. Selain itu, media *booklet* dapat di pelajari secara mandiri oleh anak, karena terdiri dari gambar yang menarik membuat anak tertarik untuk membacanya (Putri, 2023).

Keefektifan media *booklet* sepadan melalui investigasi yang mana di lakukan oleh (Putri, 2023), peroleh studi ini menunjukkan bila penyuluhan menggunakan *booklet* berkenaan pada peningkatan pandangan perihal gigi sompong pada anak kelas V di Sekolah Dasar Negeri 128 Palembang. Berdasarkan analisis data, median skor pandangan prasekolah awalnya dilimpahkan penyuluhan menggunakan perantara *booklet* yaitu 14,78, sedangkan setelah di berikan penyuluhan meningkat menjadi 17,75 dengan selisih rata-rata sebesar 2,97. Ringkasan penelitian menyatakan bahwa

penggunaan media *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan sasaran adalah berhasil berdampak.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti terhadap 10 responden mengenai pemahaman tentang menjaga kesehatannya gigi dan mulut, khususnya ditemukan bahwa sebagian responden masih memiliki pemahaman yang kurang baik. Hasil survei menunjukkan bahwa 60% responden tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mencuci gigi secara menyeluruh dan benar sementara 70% tidak menyikat gigi pada tempo yang disarankan, terutama setelah sarapan pada pagi hari dan sebelum tidur. Selain itu 100% responden tidak pernah menggunakan benang gigi sebagai bagian dalam rutinitas menjaga kebersihan gigi, dan 80% mengaku tidak pernah periksakan gigi beliau ke dokter gigi setiap 6 bulan. Penyebab utama perilaku kurang optimal dalam kesehatan gigi adalah kurangnya edukasi dan pemahaman tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pemanfaatan media *booklet*, terhadap pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa/i SD 094142 Dolok Marawa.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan media *booklet* terhadap pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD 094142 Dolok Marawa.

C.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan pada siswa/i SD 094142 Dolok Marawa tentang menjaga Kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan pemberian media *booklet* pada anak.
2. Untuk mengetahui pengetahuan pada siswa/i SD 094142 Dolok Marawa tentang Kesehatan gigi dan mulut setelah didistribusikannya media *booklet* pada anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelajar

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan edukasi kepada pelajar agar menerapkan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

2. Akan civitas sekolah

a) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada pengajar tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

b) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan dan memperkuat inisiatif UKGS dilembaga Pendidikan.

c) Siswa/i Sd 094142 Dolok Marawa dan tenaga pengajar dapat memanfaatkan media studi ini sebagai media permainan edukatif untuk mempelajari cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

d) Terkait civitas akademik Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan kajian ini boleh memberikan informasi tentang pemanfaatan media *booklet* untuk mengedukasi masyarakat tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut pada kanak – kanak.